

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Gebog

1. Gambaran Umum Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

a. Letak Geografis

Kecamatan Gebog terletak diantara 110 50 BT (Bujur Timur) serta 6,52 dan 7,16 LS (Lintang Selatan).Wilayah kecamatan Gebog terletak pada ketinggian rata-rata 155 m diatas permukaan laut, beriklim tropis dan bertemperatur sedang. Secara Geografis wilayah kecamatan Gebog dibatasi oleh:

- 1) Sebelah utara kabupaten Jepara
- 2) Sebelah timur kecamatan Dawe dan kecamatan Bae
- 3) Sebelah selatan kecamatan Kaliwungu
- 4) Sebelah barat kabupaten Jepara

Secara administratif wilayah kecamatan Gebog terbagi atas 11 pemerintahan desa yang terdiri dari:

- 1) Desa Getasrabi
- 2) Desa Klumpit
- 3) Desa Gribig
- 4) Desa Karangmalang
- 5) Desa Padurenan
- 6) Desa Besito
- 7) Desa Jurang
- 8) Desa Gondosari
- 9) Desa Kedungsari
- 10) Desa Menawan
- 11) Desa Rahtawu

Kecamatan Gebog memiliki luas wilayah tercatat 5.505,97 Ha atau sekitar 12, 95 persen dari luas kabupaten Kudus. Desa Rahtawu merupakan desa yang terluas wilayahnya yaitu 1.610,67 Ha (29, 25%)

sedangkan yang terkecil luasnya adalah desa Padurenan sebesar 163,12 Ha (2,96%).

b. Sosial dan Pemerintahan Kecamatan Gebog

Sebagian besar penduduk kecamatan Gebog menganut agama Islam sebesar 99, 7% diikuti oleh agama Budha 0,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk kecamatan Gebog beragama Islam.

Kecamatan Gebog dipimpin oleh seorang Camat yaitu Ibu Djati Solechah, S.Sos.MM dengan dibantu oleh 25 pengurus yang bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Adapun struktur organisasi pegawai kecamatan Gebog kabupaten Kudus sebagai berikut:

Tabel 4
Daftar Nama Pegawai dan Jabatan

NO.	NAMA PEGAWAI	JABATAN
1.	Djati Solechah, S.Sos, MM	Camat Gebog
2.	Harso Widodo, A.P.	Sekretaris Kecamatan
3.	Drs. Ahsinanto	Kasi Kesejahteraan Rakyat
4.	Solikhin, SH	Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
5.	Drs. Imam Supardi, M.S.E	Kasi Tata Pemerintahan
6.	Wiji Edy	Kasi Ketentraman dan ketertiban Umum
7.	Asfiah, S.Pd	Kasi Pelayanan Umum
8.	Dra. Nurnaninsing	Kasubbag Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
9.	Saifuddin AF, BSc	Kasubbag Keuangan
10.	Suparijem	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
11.	Umi Sulistyani, S.IP.	Staf Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

12.	Karso Bin Basiran	Staf Trantibum
13.	Sri Martini	Staf Trantibum
14.	Chambali	Staf Trantibum
15.	Haryanto	Staf Trantibum
16.	Siti Mu'adah	Staf Pelayanan Umum
17.	Masudin	Staf Pelayanan Umum
18.	Dian Novita Rini, A.Md	Staf Sekretariat
19.	Sujadi, A.Md	Staf Sekretariat
20.	Atik Aliyah, A.Md	Staf Tata Pemerintahan
21.	Sugiarto	Staf Sekretariat
22.	Edy Subagio	Staf Trantibum
23.	Isa Idris	Staf Kesra
24.	Sugito	Staf Trantibum
25.	Sudiyatmoko	Staf Trantibum

c. Sarana Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang tersedia di kecamatan Gebog yaitu TK sebanyak 24 buah, SD sebanyak 59, SMP sebanyak 5 serta SMU dan SMK masing-masing sebanyak 1 dan 3 buah, tetapi untuk Perguruan Tinggi belum ada. Sedangkan Madrasah Ibtidaiyah ada sebanyak 24 buah, Madrasah Tsanawiyah 7 dan Madrasah Aliyah 4 buah.

2. Gambaran Umum MI

Pada pembahasan pada bab sebelumnya sudah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian sebanyak enam sekolah sebagai subyek penelitian dalam skripsi ini. Adapun enam sekolah tersebut tersebar dalam enam desa di kecamatan Gebog sebagai berikut:

Tabel 5

Daftar Alamat MI subjek Penelitian

No.	NAMA MI	ALAMAT
1.	Manafiul Ulum 01	Getasrabi
2.	Al Khuriyah 01	Besito

3.	Miftahul Huda 01	Karangmalang
4.	Tarbiyatul Banatil Islamiyah	Klumpit
5.	Tsamrotul Wathon	Gondosari
6.	Nahdhotul Ulama	Gribig

a. Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Se-Kecamatan Gebog Kudus

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada bulan Maret 2012 jumlah peserta didik Madrasah ibtidaiyyah sebanyak 3.383 siswa. Untuk lebih jelas mengenai jumlah peserta didik pada tingkat Madrasah Ibtidaiyyah dirinci menurut desa di kecamatan Gebog sebagai berikut:

Tabel 6

Data Jumlah Peserta didik MI Se-Kecamatan Gebog Kudus

NO.	DESA	SEKOLAH	PESERTA DIDIK
1.	Getasrabi	3	529
2.	Klumpit	2	225
3.	Gribig	1	122
4.	Karangmalang	2	341
5.	Padurenan	1	310
6.	Besito	3	419
7.	Jurang	4	521
8.	Gondosari	1	115
9.	Kedungsari	6	706
10.	Menawan	1	95
11.	Rahtawu	0	0
JUMLAH		24	3383

b. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Se-Kecamatan Gebog Kudus

Keadaan guru berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada bulan Maret 2012 jumlah peserta didik Madrasah ibtidaiyyah sebanyak 268 guru. Untuk lebih jelas mengenai guru pada tingkat Madrasah Ibtidaiyyah dirinci menurut desa di kecamatan Gebog sebagai berikut:

Tabel 7

Data Jumlah Guru MI Se-Kecamatan Gebog

NO.	DESA	SEKOLAH	GURU
1.	Getasrabi	3	34
2.	Klumpit	2	22
3.	Gribig	1	12
4.	Karangmalang	2	24
5.	Padurenan	1	20
6.	Besito	3	34
7.	Jurang	4	35
8.	Gondosari	1	10
9.	Kedungsari	6	63
10	Menawan	1	14
11.	Rahtawu	0	0
JUMLAH		24	268

c. Data Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penulisan skripsi ini meliputi guru pengampu mata pelajaran IPS Kelas IV Se-Kecamatan Gebog yang berjumlah 6 guru. Adapun nama-nama guru-guru tersebut sebagai berikut :

Tabel 8

Data Subjek Penelitian

NO.	NAMA GURU	ASAL SEKOLAH
1.	H. Sugiri	MI Miftahul Huda 01 Karangmalang

2.	Abadi, S.Pd.I	MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi
3.	Zarkasi, S.Pd.I	MI Tarbiyatul Banatil Islamiyyah Klumpit
4.	Istiqomah, S.Pd.I	MI Tsamratul Wathon Gondosari
5.	Nurul Hikmah, S.Pd.I	MI Al Khuriyyah 01 Besito
6.	Sulaekah, S.Pd.I	MI Nahdhatul Ulama' Gribig

B. Penerapan Model Portofolio dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara umum di MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus secara umum menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah atau daerah, karakteristik sekolah atau daerah, sosial budaya masyarakat setempat karakteristik peserta didik. Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standat kompetensi lulusan, dibawah *supervise* dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan SD, SMP, SMA, dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.⁶⁰

Penerapan KTSP di semua Madrasah Ibtidaiyyah dilaksanakan sesuai dengan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya peningkatan standar

⁶⁰ Emulyasa, “*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 8

nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁶¹

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini guru diberi kebebasan dalam mengubah, memodifikasi bahkan membuat sendiri silabus sesuai dengan daerah dan kondisi sekolah. Oleh karena itu guru diberi kewenangan secara leluasa untuk menganalisis silabus tersebut sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah serta kemampuan dalam menjabarkan menjadi persiapan mengajar yang siap dijadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik. Maka, dari sini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi rencana pengajaran harian yang bersifat aplikatif di kelas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan bentuk rencana pengajaran bagi guru. Hal ini bertujuan agar guru mempunyai pegangan atau pedoman mengajar yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Di dalam RPP berisi nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, SK, KD, indikator, tujuan, materi, metode, langkah pembelajaran, media, sumber belajar serta penilaian.

Pemilihan strategi atau metode pembelajaran merupakan hal penting yang perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran seperti yang tertuang dalam RPP. Pemilihan strategi atau metode pembelajaran dilakukan guru dengan pertimbangan yang matang. Hal ini menyangkut dengan kesesuaian antara materi dan tujuan pembelajaran yakni penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap peserta didik setelah pembelajaran usai.⁶²

Pemilihan metode dalam pembelajaran berkaitan dengan media pembelajaran yang akan dipakai dalam pelaksanaan metode tersebut. Media dipakai untuk membantu peserta didik dalam memahami materi

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bu Istiqomah guru mata pelajaran IPS pada tanggal 13 Maret 2012 di MI Tsamratul Wathon Gondosari

⁶² Hasil wawancara dengan Pak Zarkasi sebagai guru mata pelajaran pada tanggal 11 Maret 2012 di MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit

yang akan disampaikan. Seperti yang dituturkan oleh Bu Nurul selaku pengampu guru mata pelajaran di MI Al Khuriyah 01 bahwa dalam penerapan model portofolio media sangat membantu guru dalam menyampaikan materi. Model portofolio membutuhkan media yang tidak sulit untuk didapatkan. Seperti pajangan untuk kliping peserta didik dapat menggunakan papan sederhana yang dapat memanfaatkan papan mading sekolah.⁶³

Pemilihan metode dalam pembelajaran tidak terlepas dari tujuan utama pembelajaran yaitu penyampaian materi kepada peserta didik. Dalam penelitian ini obyek penelitian yang merupakan materi Permasalahan Sosial di Daerah semester genap di kelas IV MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Materi diberikan di 6 Madrasah sebanyak 2 kali pertemuan pada masing-masing Madrasah. Dalam 2 kali pertemuan guru menyampaikan materi dengan SK: “Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi” , dengan KD : Mengenal permasalahan sosial di daerah.

Tabel 9
Deskripsi Penyampaian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV Semester Genap MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

No	Pertemuan ke-	Alokasi waktu	Materi ajar
1	1	2x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian Permasalahan Sosial di Daerah - Menbedakan masalah pribadi dan sosial - Meyebutkan contoh Permasalahan Sosial di Daerah

⁶³ Hasil wawancara dengan Bu Nurul sebagai guru mata pelajaran pada tanggal 17 Maret 2012

2	2	2x35 menit	- Mendiskusikan contoh masalah sosial dengan tugas portofolio kelompok

2. Analisis Pelaksanaan Penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

a. Pelaksanaan Penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi

Pelaksanaan penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan pertama

Pak Abadi mulai berjalan memasuki ruang kelas IV MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi. Sesampainya diruang kelas Pak Abadi mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”, berdo’a bersama peserta didik kemudian langsung mengabsen peserta didik.

Kemudian Pak Abadi mengulas tugas minggu lalu dengan bertanya kepada peserta didik. Pak Abadi mengawali pembelajaran dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah peserta didik baca sebagai tugas mereka di rumah. Adapun pertanyaan tersebut yaitu :“oke...siapa yang tahu apa itu “Masalah”?contohnya?”.

Pak Abadi menjelaskan materi secara keseluruhan dengan melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Pak Abadi kemudian memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial. Kemudian peserta didik dibagi menjadi empat kelompok untuk

mencari solusi sementara masalah tersebut. Guru beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan. Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompoknya untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya. Guru melakukan voting untuk menentukan kajian masalah untuk tugas minggu depan. Guru membimbing untuk mencari data informasi dari berbagai sumber. Baik Koran, majalah, internet dan sumber yang lain Guru memberikan kesimpulan dan tidak lanjut kepada peserta didik.

Guru mengucapkan salam penutup “Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh”, siswa menjawab “Walaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh”.

Tabel 10

**Deskripsi Pelaksanaan Model Portofolio dalam Pembelajaran IPS
Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah pada Pertemuan
Pertama di MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi**

Pertemuan pertama		Alokasi waktu
Kegiatan awal		10 menit
-	Salam, berdo'a dan mengabsen peserta didik	
-	Apersepsi dan Memberi pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan	
Kegiatan inti		50 menit
-	Menjelaskan materi secara keseluruhan	
-	memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial	
-	Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah tersebut.	
-	Guru beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan.	
-	Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya.	
-	Guru melakukan voting untuk menentukan kajian masalah untuk tugas minggu depan.	
-	Guru membimbing untuk mencari sumber informasi	
Kegiatan akhir		10 menit
Kesimpulan dan tidak lanjut		

Salam penutup	
---------------	--

Sebelum peneliti melakukan analisis berdasarkan data di atas, terlebih dahulu peneliti uraikan langkah-langkah penerapan model portofolio dalam pembelajaran meliputi:

1. Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat
2. Memilih masalah untuk kajian kelas
3. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas
4. Membuat portofolio kelas
5. Penyajian portofolio (*Show Case*)
6. Merefleksi pada pengalaman belajar

Berdasarkan data penelitian yang telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi pada pertemuan pertama belum sempurna berdasarkan teori, karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan beberapa tahapan. Kekurangan tersebut terdapat pada tahap mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat, memilih masalah untuk kajian kelas serta mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas diberikan secara langsung oleh Guru dengan memberikan penjelasan secara langsung kepada peserta didik. Hal ini dilakukan karena pada pertemuan pertama Guru hanya memberikan contoh atau gambaran umum peserta didik. Gambaran umum diberikan Pak Abadi agar peserta didik mampu mencari solusi dari masalah yang dikaji untuk kemudian dapat dijadikan pedoman dalam tugas yang diberikan kepada peserta didik pada pertemuan berikutnya .

Model portofolio dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) membutuhkan contoh masalah yang tidak jauh dari kehidupan peserta didik. Pemberian contoh ini diberikan agar peserta didik lebih

berpikir secara kritis, kreatif dan realistik sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud.⁶⁴

Adapun penerapan dari model portofolio tersebut di dalam pembelajaran IPS pada pertemuan pertama ini adalah dengan urutan langkah sebagai berikut:

Setelah selesai menyampaikan materi pelajaran secara keseluruhan, Pak Abadi lekas memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial. Masalah sosial yang dipilih adalah masalah sampah. Kemudian Pak Abadi membagi peserta didik menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah sampah tersebut. Setelah itu Pak Abadi beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan. Pak Abadi menunjuk salah satu kelompok untuk mengemukakan pendapat mereka. Usai perwakilan kelompok mengemukakan pendapat, maka Pak Abadi kemudian memberi kesimpulan hasil diskusi. Pak Abadi kemudian memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya. Sebelum itu Pak Abadi melakukan voting untuk menentukan topik kajian kelas. Pak Abadi membimbing untuk mencari data dari berbagai sumber seperti koran atau majalah. Berdasarkan paparan di atas maka, dapat peneliti simpulkan bahwa secara teoritis pembelajaran model portofolio di MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi telah runtut sesuai teori.

Dalam pertemuan pertama di MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi guru menyampaikan materi dengan SK: “Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi” , dengan KD : Mengetahui permasalahan sosial di daerah dengan materi pokok Permasalahan sosial di daerah.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Pak Abadi selaku guru mata pelajaran IPS pada tanggal 5 Maret 2012

Pertemuan pertama diakhiri Pak Abadi dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Kemudian Pak abadi mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama: “Alhamdulillahirabil’alamin” dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam : “Wassalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh”.

Pertemuan Kedua

Pak Abadi berjalan memasuki ruang kelas IV MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi lalu bergegas berdo’a dan mengabsen peserta didik. Pak Abadi menanyakan tugas minggu lalu. Kemudian Pak Abadi menyuruh peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya. Masing-masing dalam 4 kelompok diberikan tugas:

Kelompok I : Penjelasan masalah

Kelompok II : Kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah

Kelompok III: Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

Kelompok IV: Rencana Tindakan

Selanjutnya Pak Abadi bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi. Pak Abadi mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio. Pak Abadi menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain. Pak Abadi beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan. Selanjutnya Pak Abadi beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan. Pak Abadi bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana. Pak Abadi melakukan refleksi belajar.

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dan mengucapkan salam penutup “Wassalamuaalikum Warohmatullohi Wabarokatuh”, siswa menjawab “Waalaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh”.

Tabel 11
Deskripsi Pelaksanaan Model Portofolio dalam
Pembelajaran IPS Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah
pada Pertemuan Kedua di MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi

Pertemuan Kedua		Alokasi waktu
Kegiatan awal		10 menit
-	Salam, berdo'a dan mengabsen peserta didik	
-	Apersepsi dan Memberi pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan	
Kegiatan inti		50 menit
-	Pak Abadi menyuruh peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya	
-	Pak Abadi bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi	
-	Pak Abadi mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio	
-	Pak Abadi menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain	
-	Pak Abadi beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan.	
-	Pak Abadi beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan.	
-	Pak Abadi bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana.	

-	Pak Abadi melakukan refleksi belajar	
Kegiatan akhir		10 menit
Kesimpulan dan tidak lanjut		
Salam penutup		

Pertemuan kedua ini seperti biasa Pak Abadi memasuki ruang kelas IV MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi lalu bergegas berdo'a dan mengabsen peserta didik. Hari itu tidak ada yang absen.

Pertemuan kedua ini dimulai Pak Abadi dengan menanyakan tugas minggu lalu: "anak-anak, ayo kemarin ada tugas apa?". Pertemuan kedua terasa berbeda karena pada tahapan ini peserta didik dituntut untuk dapat aktif dan kritis dalam melakukan diskusi dan pembuatan portofolio. Kegiatan inti dimulai Pak Abadi menyuruh peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya. Masing-masing dalam 4 kelompok diberikan tugas:

Kelompok I : Penjelasan masalah

Kelompok II : Kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah

Kelompok III: Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

Kelompok IV: Rencana Tindakan

Pak Abadi bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi. Laporan dokumentasi berupa kliping yang telah dibawa peserta didik. Kliping yang disusun harus sesuai dengan pembagian tugas yang telah disampaikan Pak Abadi sebelumnya. Kemudian Pak Abadi mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio. pengulasan ini diberikan secara lisan sebagai berikut:

“ cah...pembuatan portofolio harus terdiri dari 2 bagian. Bagian pertama memuat portofolio tampilan yakni bisa berupa tempat pajangan dari karya kalian. Portofolio tampilan atau tayangan terbuat dari papan atau sterofom berukuran kurang lebih 100 cm. kerena tidak ada sterofom kita pakai kertas

manila ukuran 100 cm tidak masalah. Kita bisa tempel di papan pajangan kelas saja.”

Penjelasan Pak Abadi diatas berkaitan dengan penyajian portofolio pada masing-masing kelompok. Kemudian Pak Abadi menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain. Pada tahap ini peserta didik dapat bertukar informasi jika ada kelompok lain yang belum mendapatkan informasi.

Pak Abadi beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan. Selanjutnya Pak Abadi beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan. Pak Abadi bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus. Gelar kasus sederhana yakni diskusi seputar masalah yang mereka kaji.. Secara bergantian masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil karya mereka kepada kelompok lain. Pak Abadi bertugas sebagai moderator. Sebelum mengakhiri pelajaran terlebih dahulu Pak Abadi melakukan refleksi belajar dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Peserta didik yang mau menjawab diharapkan untuk mengacungkan telunjuk tangan mereka. Adapun pertanyaan yang diberikan antara lain:

- 1) Faktor apa saja yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan pencurian?
- 2) Apa saja manfaat yang kamu dapatkan setelah membuat portofolio?

Dari hasil jawaban peserta didik kemudian disimpulkan oleh Pak Abadi untuk selanjutnya dikumpulkan ke dalam map.

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dan mengucapkan salam penutup “Wassalamuualikum Warohmatullohi Wabarokatuh”, siswa menjawab “Walaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh”.

Berdasarkan data diatas, dapat dikatakan bahwa penerapan model portofolio dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi Kudus berdasarkan teori belum sempurna. Hal ini karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran portofolio. Merujuk dari teori yang ada seharusnya urutan langkah-langkah penerapan berdasarkan teori meliputi:

1. Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat
2. Memilih masalah untuk kajian kelas
3. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas
4. Membuat portofolio kelas
5. Penyajian portofolio (*Show Case*)
6. Merefleksi pada pengalaman belajar

Maka, berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, kekurangan penerapan model portofolio dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI Manafiul Ulum 01 Getasrabi Kudus terdapat pada tahapan langkah Penyajian portofolio (*show case*). Dalam penyajian portofolio seharusnya Pak Abadi meminta bantuan guru lain sebagai dewan juri untuk menilai hasil peserta didik. Dalam hal ini Pak Abadi menilai sendiri hasil portofolio peserta didik.

b. Pelaksanaan penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang

Pelaksanaan penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan pertama

Guru memasuki ruang kelas IV MI Miftahul Huda 01 Karangmalang dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”. Kemudian membuka pelajaran dengan bacaan Basmalah “Bismillahirrahmanirrahim”.

Guru menyampaikan materi Permasalahan Sosial di Daerah dengan melakukan tanya jawab, memperlihatkan klipings peserta didik lalu menyuruh untuk berdiskusi secara berkelompok. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah tersebut. Guru bersama peserta didik mencari solusi sementara dari masalah yang dikaji. Guru kemudian memberikan tugas untuk mencari permasalahan sosial di internet. Pembelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi dan menginformasikan pertemuan berikutnya.

Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup “Wassalamu’alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh”, siswa menjawab “Waalaikumsalam Warahmatullohi Wabarokatuh”.

Tabel 12

**Deskripsi Pelaksanaan Model Portofolio dalam Pembelajaran
IPS Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah pada Pertemuan
Pertama di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang**

Pertemuan pertama		Alokasi waktu
Kegiatan awal		10 menit
-	Salam dan berdo'a	
-	Memberi pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan	
Kegiatan inti		50 menit
-	Menjelaskan materi secara keseluruhan	
-	memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah social	
-	Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah tersebut.	
-	Guru beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan.	
-	Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya.	
Kegiatan akhir		10 menit
Kesimpulan dan tidak lanjut		
Salam penutup		

Sebelum melakukan analisis, penulis akan paparkan langkah-langkah penerapan model portofolio dalam pembelajaran meliputi:

- a. Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat
- b. Memilih masalah untuk kajian kelas
- c. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas
- d. Membuat portofolio kelas
- e. Penyajian portofolio (*Show Case*)

f. Merefleksi pada pengalaman belajar

Berdasarkan data di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang belum sempurna berdasarkan teori. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa beberapa kekurangan meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan beberapa tahapan. Kekurangan yang masih belum diterapkan tersebut terdapat pada tahap mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat, memilih masalah untuk kajian kelas serta mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas diberikan secara langsung oleh Guru dengan memberikan penjelasan secara langsung kepada peserta didik. Sebenarnya Hal ini dapat dimaklumi karena pada pertemuan pertama Guru hanya memberikan contoh atau gambaran umum peserta didik. Gambaran umum diberikan Pak Sugiri agar peserta didik mampu mencari solusi dari masalah yang dikaji untuk kemudian dapat dijadikan pedoman dalam tugas yang diberikan kepada peserta didik pada pertemuan berikutnya .

Kekurangan juga terdapat pada beberapa tahapan. Pada pertemuan pertama sesudah Pak Sugiri memberikan contoh, seharusnya berdasarkan teori pemilihan masalah untuk kajian kelas dilakukan secara demokratis namun, karena banyak peserta didik yang tidak mau menerima masukan dari kelompok lain maka akhirnya Pak Sugiri menentukan sendiri topik masalah. Kekurangan juga terdapat pada langkah ke-3 yakni mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas tidak disampaikan Pak Sugiri secara langsung. Padahal seharusnya menurut teori Pak Sugiri menjelaskan dan membimbing peserta didik untuk bagaimana cara mencari informasi dari masalah yang akan mereka kaji.

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dan mengucapkan salam penutup “Wassalamuaalikum Warohmatullohi

Wabarokatuh”, siswa menjawab “Walaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh”.

Pada pertemuan pertama guru menyampaikan materi Permasalahan Sosial di Daerah secara keseluruhan dengan SK: “Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi” , dengan KD : Mengetahui permasalahan sosial di daerah dengan materi pokok Permasalahan sosial di daerah.

Pertemuan Kedua

Pak Sugiri berjalan memasuki ruang kelas IV MI Miftahul Huda 01 Karangmalang dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh” lalu membaca Basmallah bersama-sama “Bismillahirrahmanirrahim”.

Pak Sugiri menanyakan tugas minggu lalu dan menyuruh peserta didik mengeluarkan tugas mereka. Kemudian Pak Sugiri menyuruh peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya. Masing-masing dalam 4 kelompok diberikan tugas:

Kelompok I : Penjelasan masalah

Kelompok II : Kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah

Kelompok III : Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

Kelompok IV : Rencana Tindakan

Pak Sugiri bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi. Pak Sugiri mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio. Pak Sugiri menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain. Pak Sugiri beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan. Kemudian Pak Sugiri beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan. Pak Sugiri bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana. Kemudian Pak Sugiri

menyimpulkan hasil dikusi ke dalam map. Pak Sugiri melakukan refleksi belajar.

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dan mengucapkan salam penutup “Wassalamuaalikum Warohmatullohi Wabarokatuh”, siswa menjawab “Walaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh”.

Tabel 13

**Deskripsi Pelaksanaan Model Portofolio dalam Pembelajaran IPS
Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah pada Pertemuan Kedua
di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang**

Pertemuan Kedua		Alokasi waktu
Kegiatan awal		10 menit
-	Salam dan berdo'a	
-	Memberi pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan	
Kegiatan inti		50 menit
-	Guru menyuruh peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya	
-	Guru bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi	
-	Guru mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio	
-	Guru menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain	
-	Guru beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan.	
-	Guru beserta peserta didik mempersiapkan	

	membuat portofolio tayangan.	
-	Guru bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana.	
-	Guru melakukan refleksi belajar	
Kegiatan akhir		10 menit
Kesimpulan dan tidak lanjut		
Salam penutup		

Pertemuan kedua merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama. Seperti biasa Pak Sugiri memasuki ruang kelas IV MI Miftahul Huda 01 Karangmalang dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh” lalu membaca Basmallah bersama-sama “Bismillahirrahmanirrahim”.

Memasuki kegiatan inti Pak Sugiri segera menanyakan tugas minggu lalu dan menyuruh peserta didik mengeluarkan tugas mereka. Kemudian Pak Sugiri menyuruh peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya. Masing-masing dalam 4 kelompok diberikan tugas:

Kelompok I : Penjelasan masalah

Kelompok II : Kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah

Kelompok III: Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

Kelompok IV: Rencana Tindakan

Masing-masing kelompok bekerja sesuai dengan tugas yang telah ditentukan. Kemudian Pak Sugiri bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi. Pak Sugiri mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio. setelah itu, Pak Sugiri menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain. Hal ini dilakukan dalam rangka tukar menukar informasi antar kelompok. Pak Sugiri beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan. Kemudian Pak Sugiri beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan. Portofolio

tayangan yang disiapkan antara lain: lem, kertas manila, dan gunting. Setelah portofolio siap, Pak Sugiri bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana. Gelar kasus dimulai dari perwakilan masing-masing kelompok secara bergantian. Kemudian Pak Sugiri melakukan refleksi belajar. Refleksi belajar dilakukan dengan memberikan pertanyaan seputar kajian masalah yang telah dibuat. Hasil simpulan tersebut kemudian disimpan di map. Setelah itu Pak Sugiri mencatat hasil jawaban peserta didik dan menyimpulkannya.

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dan mengucapkan salam penutup “Wassalamuaalikum Warohmatullohi Wabarokatuh”, siswa menjawab “Waalaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh”.

Berdasarkan data diatas, pada pertemuan kedua dalam penerapan langkah model pembelajaran IPS Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang berdasarkan teori belum sempurna. Hal ini karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran portofolio. Merujuk dari teori yang ada seharusnya urutan langkah-langkah penerapan berdasarkan teori meliputi:

1. Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat
2. Memilih masalah untuk kajian kelas
3. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas
4. Membuat portofolio kelas
5. Penyajian portofolio (*Show Case*)
6. Merpefleksi pada pengalaman belajar

Maka, berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, penerapan model portofolio dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang belum sempurna. Hal ini karena masih terdapat kekurangan. Kekurangan tersebut pada langkah ke 5 yakni penyajian portofolio dilaksanakan Pak Sugiri tanpa melibatkan guru lain sebagai dewan juri.

c. Pelaksanaan Penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Tarbiyatul Banatil Islamiyyah Klumpit

Pelaksanaan penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Tarbiyatul Banatil Islamiyyah Klumpit dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan pertama

Pak Zarkasi memasuki ruang kelas IV MI Tarbiyatul Banatil Islamiyyah Klumpit dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”. Selanjutnya membaca basmallah bersama-sama.

Pembelajaran dimulai Guru dengan menyampaikan materi secara keseluruhan. Setelah itu Guru memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial. Kemudian peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah tersebut. Guru beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan. Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompoknya untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya. Guru melakukan voting untuk menentukan kajian masalah untuk tugas minggu depan. Guru membimbing untuk mencari data informasi dari berbagai sumber. Baik Koran, majalah, internet dan sumber yang lain Guru memberikan kesimpulan dan tidak lanjut kepada peserta didik.

Guru mengucapkan salam penutup “Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh”, siswa menjawab “Waalaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh”.

Tabel 14

**Deskripsi Pelaksanaan Model Portofolio dalam Pembelajaran
IPS Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah pada Pertemuan
Pertama di MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit**

Pertemuan pertama		Alokasi waktu
Kegiatan awal		10 menit
-	Salam dan membaca Basmallah	
-	Apersepsi dan Memberi pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan	
Kegiatan inti		50 menit
-	Menjelaskan materi secara keseluruhan	
-	memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial	
-	Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah tersebut.	
-	Guru beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan.	
-	Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya.	
-	Guru melakukan voting untuk menentukan kajian masalah untuk tugas minggu depan.	
-	Guru membimbing untuk mencari sumber informasi	
Kegiatan akhir		10 menit
Kesimpulan dan tidak lanjut		
Salam penutup		

Sebelum peneliti melakukan analisis berdasarkan data diatas, terlebih dahulu peneliti uraikan langkah-langkah penerapan model portofolio dalam pembelajaran meliputi:

- a. Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat
- b. Memilih masalah untuk kajian kelas
- c. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas
- d. Membuat portofolio kelas
- e. Penyajian portofolio (*Show Case*)
- f. Merefleksi pada pengalaman belajar

Berdasarkan data penelitian yang telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit pada pertemuan pertama secara teori belum sempurna. Hal ini karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan beberapa tahapan. Kekurangan tersebut terdapat pada tahap mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat, Memilih masalah untuk kajian kelas serta Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas diberikan secara langsung oleh Guru dengan memberikan penjelasan secara langsung kepada peserta didik. Hal ini dilakukan karena pada pertemuan pertama Guru hanya memberikan contoh atau gambaran umum peserta didik. Gambaran umum diberikan Pak Zarkasi agar peserta didik mampu mencari solusi dari masalah yang dikaji untuk kemudian dapat dijadikan pedoman dalam tugas yang diberikan kepada peserta didik pada pertemuan berikutnya .

Penerapan model portofolio dalam di MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah dimulai dengan membuka pelajaran dengan salam dan Basmalah bersama. Memasuki kegiatan inti Pak Zarkasi menyampaikan materi pelajaran secara keseluruhan, Pak Zarkasi lalu memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial. Masalah sosial yang dipilih adalah masalah sampah. Kemudian Pak Zakasi membagi Peserta

didik menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah sampah tersebut. Setelah itu Pak Zarkasi beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan. Pak Zarkasi menunjuk salah satu kelompok untuk mengemukakan pendapat mereka. Usai perwakilan kelompok mengemukakan pendapat, maka Pak Zarkasi kemudian memberi kesimpulan hasil diskusi. Pak Zarkasi kemudian memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya. Sebelum itu Pak Zarkasi melakukan voting untuk menentukan topic kajian kelas.. Pak Zarkasi membimbing untuk mencari data dari berbagai sumber seperti Koran atau majalah. Berdasarkan paparan diatas maka, dapat peneliti simpulkan bahwa secara teoritis pembelajaran model portofolio di MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit telah runtut sesuai teori.

Pembelajaran diakhiri Pak Zarkasi dengan sekilas mengulas kembali materi yang telah disampaikan dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan tersebut yaitu “apa itu masalah sosial?”. Kemudian Pak Zarkasi menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Pak Zarkasi mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama: “Alhamdulillahirabil’alamin” dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam : “Wassalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh”.

Dalam pertemuan pertama di MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit guru menyampaikan materi dengan SK: “Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi” , dengan KD : Mengenal permasalahan sosial di daerah dengan materi pokok Permasalahan sosial di daerah.

Pertemuan Kedua

Pak Zarkasi berjalan memasuki ruang kelas IV MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum

Warahmatullahi Wabarokatuh” lalu membaca Basmallah bersama-sama “Bismillahirrahmanirrahim”.

Pak Zarkasi mengulas materi minggu lalu dan menanyakan tugas minggu lalu. Kemudian Pak Zarkasi menyuruh peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya. Masing-masing dalam 4 kelompok diberikan tugas:

Kelompok I : Penjelasan masalah

Kelompok II : Kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah

Kelompok III : Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

Kelompok IV : Rencana Tindakan

Selanjutnya Pak Zarkasi bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi. Pak Zarkasi mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio. Pak Zarkasi menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain. Pak Zarkasi beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan. Kemudian Pak Zarkasi beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan. Pak Zarkasi bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana. Kemudian Pak Zarkasi menyimpulkan hasil diskusi ke dalam map. Pak Zarkasi melakukan refleksi belajar.

Pak Zarkasi menutup pelajaran dengan memberikan pertanyaan berdasarkan materi yang telah di sampaikan. kesimpulan dan mengucapkan salam penutup “Wassalamuaalikum Warohmatullohi Wabarokatuh”, siswa menjawab “Waalaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh”.

Tabel 15

Deskripsi Pelaksanaan Model Portofolio dalam Pembelajaran IPS Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah pada Pertemuan Kedua di MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit

Pertemuan Kedua	Alokasi waktu
Kegiatan awal	10 menit

-	Salam dan membaca Basmallah	
-	Apersepsi	
Kegiatan inti		
-	Pak Zarkasi menyuruh peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya	50 menit
-	Pak Zarkasi bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi	
-	Pak Zarkasi mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio	
-	Pak Zarkasi menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain	
-	Pak Zarkasi beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan.	
-	Pak Zarkasi beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan.	
-	Pak Zarkasi bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana.	
-	Pak Zarkasi melakukan refleksi belajar	
Kegiatan akhir		
Kesimpulan dan tidak lanjut		10 menit
Salam penutup		

Pertemuan kedua merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama. Seperti biasa Pak Zarkasi memasuki ruang kelas IV MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh” lalu membaca Basmallah bersama-sama “Bismillahirrahmanirrahim”.

Memasuki kegiatan inti Pak Zarkasi segera menanyakan tugas minggu lalu dan menyuruh peserta didik mengeluarkan tugas mereka.

Kemudian Pak Zarkasi menyuruh peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya. Masing-masing dalam 4 kelompok diberikan tugas:

Kelompok I : Penjelasan masalah

Kelompok II : Kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah

Kelompok III : Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

Kelompok IV : Rencana Tindakan

Pak Zarkasi bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi. Pak Zarkasi mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio. Setelah itu, Pak Zarkasi menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain. Hal ini dilakukan dalam rangka tukar menukar informasi antar kelompok. Pak Zarkasi beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan. Kemudian Pak Zarkasi beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan. Portofolio tayangan yang disiapkan antara lain: lem, kertas manila, dan gunting. Setelah portofolio siap, Pak Zarkasi bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana. Gelar kasus dimulai dari perwakilan masing-masing kelompok secara bergantian. Kemudian Pak Zarkasi melakukan refleksi belajar. Refleksi belajar dilakukan dengan memberikan pertanyaan seputar kajian masalah yang telah dibuat. Pak Zarkasi melakukan refleksi belajar dengan menanyakan kepada peserta didik dengan pertanyaan: “apa itu narkoba? Bagaimana solusi untuk mengatasi narkoba? Pemberantasan narkoba tugas siapa?”. Hasil simpulan tersebut kemudian disimpan di map. Setelah itu Pak Zarkasi mencatat hasil jawaban peserta didik dan menyimpulkannya.

Pak Zarkasi menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dan mengucapkan salam penutup “Wassalamuualikum Warohmatullohi Wabarokatuh”, siswa menjawab “Walaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh”.

Berdasarkan data diatas, pada pertemuan kedua dalam penerapan langkah model pembelajaran IPS di MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah

Klumpit belum sempurna dengan teori. Hal ini karena masih terdapat kekurangan dalam tahapan langkah pembelajaran. Kekurangan tersebut pada langkah ke 5 yakni penyajian portofolio dilaksanakan Pak Zarkasi tanpa melibatkan guru lain sebagai dewan juri.

d. Pelaksanaan penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Tsamratul Wathon Gondosari

Pelaksanaan penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Tsamratul Wathon Gondosari dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Bu Istiqomah memasuki ruang kelas IV MI Tsamratul Wathon Gondosari dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh” kemudian berdo’a bersama. Selanjutnya mengabsen peserta didik .

Pembelajaran dimulai Guru dengan menyampaikan materi secara keseluruhan. Materi diberikan dengan melakukan tanya jawab. Setelah itu Guru memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial. Kemudian peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah tersebut. Guru beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan. Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompoknya untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya. Guru melakukan voting untuk menentukan kajian masalah untuk tugas minggu depan. Guru membimbing untuk mencari data informasi dari berbagai sumber. Sumber informasi dapat di dapat dari Koran, majalah, internet dan sumber yang lain Guru memberikan kesimpulan dan tidak lanjut kepada peserta didik.

Sebelum Guru mengakhiri pembelajaran Bu Istiqomah melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian Bu Istiqomah mengajak peserta didik untuk menutup pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan Hamdallah “Alhamdulillahilabbil A’lamin”. Dan terakhir Bu Istiqomah mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tabel 16
Deskripsi Pelaksanaan Model Portofolio dalam Pembelajaran IPS
Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah pada Pertemuan
Pertama di MI Tsamrotul Wathon Gondosari

Pertemuan pertama		Alokasi waktu
Kegiatan awal		10 menit
-	Salam, berdo'a dan mengabsen peserta didik	
-	Apersepsi dan Memberi pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan	
Kegiatan inti		50 menit
-	Menjelaskan materi secara keseluruhan	
-	Memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah social	
-	Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah tersebut.	
-	Guru beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan.	
-	Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya.	
-	Guru melakukan voting untuk menentukan	

	kajian masalah untuk tugas minggu depan.	
-	Guru membimbing untuk mencari sumber informasi	
Kegiatan akhir		10 menit
Kesimpulan dan tidak lanjut		
Salam penutup		

Setelah pemaparan sebagaimana data diatas, Sebelumnya peneliti melakukan analisis terlebih dahulu, untuk itu perlu peneliti uraikan langkah-langkah penerapan model portofolio dalam pembelajaran meliputi:

- a. Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat
- b. Memilih masalah untuk kajian kelas
- c. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas
- d. Membuat portofolio kelas
- e. Penyajian portofolio (*Show Case*)
- f. Merefleksi pada pengalaman belajar

Berdasarkan data penelitian diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI Tsamratul Wathon Gondosari pada pertemuan pertama belum sempurna berdasarkan teori. Hal ini karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan beberapa tahapan. Kekurangan tersebut terdapat pada tahap mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat, Memilih masalah untuk kajian kelas serta Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas diberikan secara langsung oleh Guru dengan memberikan penjelasan secara langsung kepada peserta didik. Hal ini dilakukan karena pada pertemuan pertama Guru hanya memberikan contoh atau gambaran umum peserta didik. Gambaran umum diberikan guru agar peserta didik mampu mencari solusi dari masalah yang dikaji untuk kemudian dapat

dijadikan pedoman dalam tugas yang diberikan kepada peserta didik pada pertemuan berikutnya .

Pelaksanaan penerapan model portofolio dalam di MI Tsamratul Wathon Gondosari dimulai Bu Istiqomah dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a lalu mengabsen peserta didik. Kegiatan inti Bu Istiqomah menyampaikan materi pelajaran secara keseluruhan yakni Permasalahan Sosial di Daerah. Setelah itu Bu Istiqomah kemudian memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial. Bu Istiqomah membagi kelas menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mencari solusi sementara masalah sosial yang dikaji tersebut. Setelah itu Bu Istiqomah beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan. Bu Istiqomah kemudian menunjuk salah satu kelompok untuk mengemukakan pendapat mereka. Usai perwakilan kelompok mengemukakan pendapat, maka Bu Istiqomah kemudian memberi kesimpulan hasil diskusi.

Bu Istiqomah kemudian memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya. Bu Istiqomah beserta peserta didik kemudian melakukan voting untuk menentukan topik kajian kelas. Bu Istiqomah membimbing untuk mencari data dari berbagai sumber seperti Koran atau majalah.

Sebelum pembelajaran diakhiri Bu Istiqomah dengan sekilas mengulas kembali materi yang telah disampaikan dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik “apa itu masalah sosial?”. Kemudian Bu Istiqomah menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

Bu Istiqomah mengajak peserta didik untuk menutup pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan Hamdallah “Alhamdulillahirabbil A'lamin”. Dan terakhir Bu Istiqomah mengucapkan salam “Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”.

Dalam pertemuan pertama di MI Tsamratul Wathon Gondosari guru menyampaikan materi dengan SK: “Mengenal sumber daya alam,

kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi” , dengan KD : Mengenal permasalahan sosial di daerah dengan materi pokok Permasalahan sosial di daerah.

Pertemuan Kedua

Bu Istiqomah memasuki ruang kelas IV MI Tsamratul Wathon Gondosari dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh” kemudian berdo’a bersama. Selanjutnya mengabsen peserta didik .

Bu Istiqomah mengulas materi minggu lalu dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik. Kemudian Bu Istiqomah menanyakan tugas minggu lalu. Setelah itu Bu Istiqomah menyuruh peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya. Masing-masing dalam 4 kelompok diberikan tugas:

Kelompok I : Penjelasan masalah

Kelompok II : Kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah

Kelompok III : Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

Kelompok IV : Rencana Tindakan

Bu Istiqomah bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi. Selanjutnya Bu Istiqomah mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio. lalu Bu Istiqomah menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain.

Bu Istiqomah beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan. Kemudian Bu Istiqomah beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan. Bu Istiqomah memberikan penjelasan:

“oke...sekarang setelah diskusi kita akan buat portofolio. Nanti masing-masing kelompok akan ibu beri portofolio tayangan yaitu berupa kertas manila sebagai tempat menempel hasil karya

portofolio dokumentasi kalian. Ingat..portofolio kalian harus dibuat se bagus mungkin dengan memuat 2 bagian portofolio. portofolio tayangan yang berupa kertas manila dan artikel sebagai portofolio dokumentasi.”

Bu Istiqomah bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana. Bu Istiqomah melakukan refleksi belajar. Setelah itu Bu Istiqomah menyimpulkan hasil diskusi dari jawaban peserta didik ke dalam map.

Bu Istiqomah kemudian mengajukan beberapa pertanyaan seputar diskusi pagi itu yaitu sebagai berikut: “apa itu narkoba? Bagaimana cara penanggulangan narkoba? ”. Jawaban dari peserta didik kemudian ditulis dan disimpulkan Bu Istiqomah. Hasil simpulan kemudian ditaruh ke dalam map. Bu Istiqomah menutup dengan mengucapkan ”Assalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh”.

Tabel 17

**Deskripsi Pelaksanaan Model Portofolio dalam Pembelajaran IPS
Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah pada Pertemuan Kedua
di MI Tsamrotul Wathon Gondosari**

Pertemuan Kedua		Alokasi waktu
Kegiatan awal		10 menit
-	Salam, berdo'a dan mengabsen peserta didik	
-	Apersepsi	
Kegiatan inti		50 menit
-	Bu Istiqomah menyuruh peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya	
-	Bu Istiqomah bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi	
-	Bu Istiqomah mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio	
-	Bu Istiqomah menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain	
-	Bu Istiqomah beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan.	
-	Bu Istiqomah beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan.	
-	Bu Istiqomah bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana.	
-	Bu Istiqomah melakukan refleksi belajar	
Kegiatan akhir		10 menit
Kesimpulan dan tidak lanjut		
Salam penutup		

Pada pertemuan kedua ini merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama. Bu Istiqomah memasuki ruang kelas IV MI Tsamrotul Wathon Gondosari dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh” kemudian berdo’a bersama. Selanjutnya mengabsen peserta didik .

Bu Istiqomah segera menanyakan tugas minggu lalu dengan kembali menanyakan materi yang telah disampaikan. Hal ini dilakukan untuk dapat mengaktifkan kembali konsentrasi peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.⁶⁵ Kemudian Bu Istiqomah menyuruh peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya. Masing-masing dalam 4 kelompok diberikan tugas:

Kelompok I : Penjelasan masalah

Kelompok II : Kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah

Kelompok III : Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

Kelompok IV : Rencana Tindakan

Bu Istiqomah bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi. Pada tahap ini Bu Istiqomah mempersiapkan gunting bagi masing-masing kelompok untuk menggunting klipings. Bu Istiqomah mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio. setelah itu, Bu Istiqomah menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain. Hal ini dilakukan dalam rangka tukar menukar informasi antar kelompok. Tukar menukar informasi juga dilakukan agar peserta didik lebih bisa bekerjasama.⁶⁶ Bu Istiqomah beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan. Kemudian Bu Istiqomah beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan. Sebelumnya Bu Istiqomah memberikan penjelasan:

⁶⁵Hasil wawancara dengan Bu Istiqomah selaku Guru mata pelajaran IPS pada tanggal 20 Maret 2012

⁶⁶Hasil wawancara dengan Bu Istiqomah selaku Guru mata pelajaran IPS pada tanggal 20 Maret 2012

“oke...sekarang setelah diskusi kita akan buat portofolio. Nanti masing-masing kelompok akan ibu beri portofolio tayangan yaitu berupa kertas manila sebagai tempat menempel hasil karya portofolio dokumentasi kalian. Ingat..portofolio kalian harus dibuat sebegus mungkin dengan memuat 2 bagian portofolio. portofolio tayangan yang berupa kertas manila dan artikel sebagai portofolio dokumentasi.”

Setelah itu, Bu Istiqomah bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana. Gelar kasus dimulai dari perwakilan masing-masing kelompok secara bergantian. Kemudian Bu Istiqomah melakukan refleksi belajar. Refleksi belajar dilakukan dengan memberikan pertanyaan seputar kajian masalah yang telah dibuat. Bu Istiqomah kemudian mengajukan beberapa pertanyaan seputar diskusi pagi itu yaitu sebagai berikut: “apa itu narkoba? Bagaimana cara penanggulangan narkoba? ”. Jawaban dari peserta didik kemudian ditulis dan disimpulkan Bu Istiqomah. Hasil simpulan kemudian ditaruh ke dalam map.

Sebelum mengakhiri pelajaran Bu Istiqomah menjelaskan materi pembelajaran untuk minggu depan “minggu depan dipersiapkan ibu akan uji kemampuan kalian. Jangan lupa belajar materi yang sudah ibu sampaikan. Ibu Istiqomah menutup dengan mengucapkan ”Assalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh”.

Berdasarkan data diatas, pelaksanaan penerapan pembelajaran portofolio di MI Tasmrotul Wathon Gondosari belum sempurna berdasarkan teori. Hal ini dikarenakan masih kekurangan yang belum diterapkan pada salah satu langkah. Kekurangan tersebut terdapat pada langkah ketiga yakni mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas lupa Bu Istiqomah sampaikan. Pada langkah penyajian portofolio sesuai dengan teori seharusnya Bu Istiqomah mengajak guru lain sebagai dewan juri.

e. Pelaksanaan penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Al Khuriyyah 01 Besito

Pelaksanaan penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Al Khuriyyah 01 Besito dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Bu Nurul masuk ruang kelas sambil menaruh buku dimeja guru kemudian segera mengucapkan salam “Assalamualaikum Warhmatullahi Wabarakutuh”. Kemudian menyuruh peserta didik untuk bersama-sama mengucapkan Basmallah “Bismillahirrahmanirahim”. Bu Nurul memulai pelajaran dengan mengulas materi pelajaran minggu lalu yakni meminta peserta didik untuk mengumpulkan PR yang telah Bu Nurul berikan.

Pembelajaran inti dimulai Guru dengan menyampaikan materi secara keseluruhan. Setelah itu Guru memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial. Kemudian peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah tersebut. Guru beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan. Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompoknya untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya. Guru melakukan voting untuk menentukan kajian masalah untuk tugas minggu depan. Guru membimbing untuk mencari data informasi dari berbagai sumber. Sumber informasi dapat di dapat dari Koran, majalah, internet dan sumber yang lain Guru memberikan kesimpulan dan tidak lanjut kepada peserta didik.

Pembelajaran diakhiri dengan kembali mengulas materi yang telah disampaikan. Bu Nurul kembali mengulas materi dengan cara menunjuk salah satu anak untuk menjelaskan pengertian masalah. Bu Nurul menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdallah “Alhamdulillah Rabbil A’lamin” dan mengucapkan salam “Assalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakutuh”.

Tabel 18

**Deskripsi Pelaksanaan Model Portofolio dalam Pembelajaran IPS
Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah pada Pertemuan
Pertama di MI Al Khuriyah 01 Besito**

Pertemuan pertama		Alokasi waktu
Kegiatan awal		10 menit
-	Salam dan berdo'a	
-	Apersepsi dan mengumpulkan tugas	
Kegiatan inti		50 menit
-	Menjelaskan materi secara keseluruhan	
-	memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial	
-	Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah tersebut.	
-	Guru beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan.	
-	Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya.	
-	Guru melakukan voting untuk menentukan kajian masalah untuk tugas minggu depan.	
-	Guru membimbing untuk mencari sumber informasi	
Kegiatan akhir		10 menit
Kesimpulan dan tidak lanjut		
Salam penutup		

Berdasarkan data diatas, peneliti akan menganalisis. Sebelumnya perlu peneliti uraikan langkah-langkah penerapan model portofolio dalam pembelajaran meliputi:

- a. Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat
- b. Memilih masalah untuk kajian kelas
- c. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas
- d. Membuat portofolio kelas
- e. Penyajian portofolio (*Show Case*)
- f. Merefleksi pada pengalaman belajar

Berdasarkan data penelitian diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI Al Khuriyah 01 Besito pada pertemuan pertama belum sempurna berdasarkan teori. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan beberapa tahapan. Kekurangan tersebut terdapat pada tahap mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat, Memilih masalah untuk kajian kelas serta Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas diberikan secara langsung oleh Guru dengan memberikan penjelasan secara langsung kepada peserta didik. Hal ini dilakukan karena pada pertemuan pertama Guru hanya memberikan contoh atau gambaran umum peserta didik. Gambaran umum diberikan guru agar peserta didik mampu mencari solusi dari masalah yang dikaji untuk kemudian dapat dijadikan pedoman dalam tugas yang diberikan kepada peserta didik pada pertemuan berikutnya .

Pelaksanaan penerapan model portofolio dalam di MI Al Khuriyah 01 Besito dimulai Bu Nurul dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum Warhmatullahi Wabarakutuh”. Kemudian menyuruh peserta didik untuk bersama-sama mengucapkan Basmallah “Bismillahirrahmanirahim”. Bu Nurul memulai pelajaran dengan mengulas materi pelajaran minggu lalu yakni meminta peserta didik untuk mengumpulkan PR yang telah Bu Nurul berikan.

Kegiatan inti Bu Nurul menyampaikan materi pelajaran secara keseluruhan yakni Permasalahan Sosial di Daerah. Setelah itu Bu Nurul kemudian memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial. Bu Nurul membagi kelas menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mencari solusi sementara masalah sosial yang dikaji tersebut. Setelah itu Bu Nurul beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan. Bu Nurul kemudian menunjuk salah satu kelompok untuk mengemukakan pendapat mereka. Usai perwakilan kelompok mengemukakan pendapat, maka Bu Nurul kemudian memberi kesimpulan hasil diskusi.

Bu Nurul kemudian memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya. Bu Nurul beserta peserta didik kemudian melakukan voting untuk menentukan topik kajian kelas. Bu Nurul membimbing untuk mencari data dari berbagai sumber seperti Koran atau majalah. Berdasarkan paparan diatas maka, dapat peneliti simpulkan bahwa secara teoritis pembelajaran model portofolio di MI Al Khuriyah 01 Besito telah runtut sesuai teori.

Bu Nurul kembali mengulas materi dengan cara menunjuk salah satu anak untuk menjelaskan pengertian masalah. Bu Nurul menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdallah “Alhamdulillah Rabbil A’lamin” dan mengucapkan salam “Assalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh”.

Dalam pertemuan pertama di MI Al Khuriyah 01 Besito guru menyampaikan materi dengan SK: “Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi” , dengan KD : Menenal permasalahan sosial di daerah dengan materi pokok Permasalahan sosial di daerah.

Pertemuan Kedua

Bu Nurul memasuki kelas, berdiri di depan kelas seraya mengucapkan salam “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”. Kemudian menyuruh peserta didik untuk bersama-sama mengucapkan Basmallah “Bismillahirrahmanirahim”. Kemudian Bu Nurul memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan “apa yang dimaksud dengan masalah sosial?”. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengulas kembali materi yang di sampaikan minggu lalu.⁶⁵

Setelah itu Bu Nurul menyuruh peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya. Masing-masing dalam 4 kelompok diberikan tugas:

- Kelompok I : Penjelasan masalah
- Kelompok II : Kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah
- Kelompok III : Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah
- Kelompok IV : Rencana Tindakan

Pembagian tugas sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Bu Nurul bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi. Selanjutnya Bu Nurul mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio. lalu Bu Nurul menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain.

Sebelum pada tahap Pembuatan Portofolio, Bu Nurul beserta peserta didik terlebih dahulu memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan. Kemudian Bu Nurul beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan. Bu Nurul lalu memberikan penjelasan kepada peserta didik:

“Baik anak-anak...sekarang ibu akan jelaskan cara pembuatan portofolio harus terdiri dari portofolio tayangan dan dokumentasi. Papan mading dan kertas manila kita bisa memanfaatkan sebagai komponen tayangan sedangkan klipng bisa kalian tempel diatasnya sebagai portofolio dokumentasi kalian. Silahkan dihias sebgus mungkin.”

⁶⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Nurul di MI Al Khuriyyah Besito pada tanggal 24 Maret 2012 pukul 11. 30 WIB

Bu Nurul bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana. Bu Nurul melakukan refleksi belajar. Setelah selesai diskusi Bu Nurul memberikan pertanyaan seputar diskusi “apa itu narkoba? Apa manfaat yang dapat kamu ambil dari artikel tentang narkoba yang kalian cari?”. Hasil jawaban peserta didik kemudian disimpulkan oleh Bu Nurul kemudian ditaruh ke dalam map.

Pembelajaran diakhiri Bu Nurul dengan memberikan tugas untuk mengerjakan LKS. Pembelajaran diakhiri Bu Nurul dengan mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdallah “Alhamdulillah Rabbil A’lamin” dan mengucapkan salam “Assalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh”

Tabel 19

Deskripsi Pelaksanaan Model Portofolio dalam Pembelajaran IPS Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah pada Pertemuan Kedua di MI Al Khuriyah 01 Besito

Pertemuan Kedua		Alokasi waktu
Kegiatan awal		10 menit
-	Salam dan berdo’a bersama	
-	Apersepsi	
Kegiatan inti		50 menit
-	Bu Nurul menyuruh peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya	
-	Bu Nurul bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi	
-	Bu Nurul mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio	
-	Bu Nurul menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain	
-	Bu Nurul beserta peserta didik memilah data	

	hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan.	
-	Bu Nurul beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan.	
-	Bu Nurul bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana.	
-	Bu Nurul melakukan refleksi belajar	
Kegiatan akhir		10 menit
Kesimpulan dan tidak lanjut		
Salam penutup		

Penerapan model Portofolio pada pertemuan kedua ini dilakukan Bu Nurul dengan memanfaatkan waktu 2x35 menit pelajaran. Dimulai dari slam dan berdo'a bersama. Kegiatan awal ini juga dimanfaatkan Bu Nurul untuk menanyakan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Setelah apersepsi selesai, selanjutnya Bu Nurul menyuruh peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya. Masing-masing dalam 4 kelompok diberikan tugas:

Kelompok I : Penjelasan masalah

Kelompok II : Kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah

Kelompok III : Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

Kelompok IV : Rencana Tindakan

Bu Nurul bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi. Pada tahap ini Bu Istiqomah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan peserta didik seperti: gunting dan spidol. Setelah itu, Bu Nurul mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio. Kemudian Bu Nurul menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain. Hal ini dilakukan

dalam rangka tukar menukar informasi antar kelompok. Tukar menukar informasi juga dilakukan agar peserta didik lebih bisa bekerjasama. Kerjasama antar peserta didik merupakan hal pokok agar tugas dapat terselesaikan secara tepat waktu. Karena dalam menerapkan model portofolio ini membutuhkan waktu yang banyak.⁶⁶ Bu Nurul beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan. Kemudian Bu Nurul beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan. Bu Nurul lalu memberikan penjelasan kepada peserta didik:

“Baik anak-anak...sekarang ibu akan jelaskan cara pembuatan portofolio harus terdiri dari portofolio tayangan dan dokumentasi. Papan mading dan kertas manila kita bisa memanfaatkan sebagai komponen tayangan sedangkan kliping bisa kalian tempel di atasnya sebagai portofolio dokumentasi kalian. Silahkan dihias sebagus mungkin.”

Setelah menjelaskan ketentuan penyajian portofolio Bu Nurul bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana. Bu Nurul melakukan refleksi belajar. Setelah selesai diskusi Bu Nurul memberikan pertanyaan seputar diskusi “apa itu narkoba? Apa manfaat yang dapat kamu ambil dari artikel tentang narkoba yang kalian cari?”. Hasil jawaban peserta didik kemudian disimpulkan oleh Bu Nurul kemudian ditaruh ke dalam map. Sebagian peserta didik terlihat mengacungkan tangan mereka selama kegiatan refleksi belajar diberikan.

Pembelajaran diakhiri Bu Nurul dengan memberikan tugas untuk mengerjakan LKS. Pembelajaran diakhiri Bu Nurul dengan mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdallah “Alhamdulillah Rabbil A’lamin” dan mengucapkan salam “Assalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh”

Berdasarkan diskripsi diatas dapat di pahami bahwa pelaksanaan penerapan model potofolio di MI Al Khuriyyah Besito belum sempurna berdasarkan dengan teori yang ada. Hal ini dikarenakan masih terdapat

⁶⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Nurul di MI Al Khuriyyah Besito pada tanggal 24 Maret 2012 pukul 11. 30 WIB

kekurangan dalam penerapan langkah pembelajaran. Kekurangan tersebut terdapat pada langkah penyajian portofolio. Penyajian portofolio seharusnya guru mengajak guru lain sebagai dewan juri. Namun, hal ini belum dilakukan karena terbatasnya waktu.

f. Pelaksanaan penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Nahdhatul Ulama' Gribig

Pelaksanaan penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di Kelas IV di MI Nahdhatul Ulama' Gribig dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Bu Sulaekah memasuki ruang kelas IV MI Nahdhatul Ulama' Gribig kemudian berdiri di depan kelas seraya mengucapkan salam "Assalamualaikum Warhmatullahi Wabarakatuh". Kemudian menyuruh peserta didik untuk bersama-sama mengucapkan Basmallah "Bismillahirrahmanirrahim".

Pembelajaran dimulai dengan menanyakan tugas minggu lalu. Minggu lalu Bu Sulaekah menyuruh peserta didik untuk membaca materi masalah sosial di daerah. Membaca materi dilakukan agar peserta didik memiliki gambaran materi yang akan disampaikan guru.⁶⁷ Pembelajaran inti dimulai Guru dengan menyampaikan materi secara keseluruhan. Setelah itu Guru memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial. Kemudian peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah tersebut. Guru beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan. Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok pada pertemuan berikutnya. Guru menyuruh anak-anak

⁶⁷ Berdasarkan wawancara dengan Bu Sulaekah di MI Nahdatul ULama' Gribig pada tanggal 20 Maret 2012

untuk membawa Koran. Guru memberikan kesimpulan dan tidak lanjut kepada peserta didik.

Sebelum pelajaran berakhir Guru terlebih dahulu bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian Bu Sulaekah menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh”.

Tabel 20

**Deskripsi Pelaksanaan Model Portofolio dalam Pembelajaran IPS
Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah pada Pertemuan
Pertama di MI Nahdhatul Ulama’ Gribig**

Pertemuan pertama		Alokasi waktu
Kegiatan awal		10 menit
-	Salam dan berdo’a	
-	Apersepsi	
Kegiatan inti		50 menit
-	Menjelaskan materi secara keseluruhan	
-	memperlihatkan artikel dari internet berkaitan dengan masalah sosial	
-	Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari solusi sementara masalah tersebut.	
-	Guru beserta peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi sementara berdasarkan masalah yang ditemukan.	
-	Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari bahan yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya.	
Kegiatan akhir		10 menit
Kesimpulan dan tidak lanjut		
Salam penutup		

Sebelum memberikan analisis, perlu peneliti uraikan langkah-langkah penerapan model portofolio dalam pembelajaran meliputi:

- a. Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat
- b. Memilih masalah untuk kajian kelas
- c. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas
- d. Membuat portofolio kelas
- e. Penyajian portofolio (*Show Case*)
- f. Merefleksi pada pengalaman belajar

Berdasarkan diskripsi data diatas, dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model portofolio di MI Nahdhatul Ulama' Gribig belum sesuai dengan teori. Hal ini karena masih terdapat kekurangan dalam penerapan langkah pembelajaran. Seperti pada penerapan langkah ke 2 yaitu mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas pada dasarnya sudah sesuai. Namun, karena Bu Sulaekah tidak menyuruh peserta didik untuk memilih topik kajian kelas terlebih dahulu melainkan hanya memberi tugas membawa Koran terlebih dahulu maka, padahal menurut teori yang seharusnya langkah pertama harus memilih topik kajian kelas terlebih dahulu. Maka, akibatnya pengumpulan informasi tentang masalah yang dikaji oleh kelas menjadi terbatas karena tidak lebih dahulu memilih topik kajian kelas. Hal ini dilakukan oleh Bu Sulaekah karena terbatasnya waktu.

Dalam pertemuan pertama di MI Nahdhatul Ulama' Gribig guru menyampaikan materi dengan SK: "Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi" , dengan KD : Mengenal permasalahan sosial di daerah dengan materi pokok Permasalahan sosial di daerah.

Pertemuan kedua

Bu Sulaekah bersiap masuk kelas untuk melanjutkan pembelajaran. Bu Sulaekah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam "Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh". Kemudian Bu Sulaekah langsung menanyakan tugas minggu lalu. Tugas minggu lalu

adalah membawa Koran untuk tugas portofolio. Setelah itu Bu Nurul menyuruh peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya. Masing-masing dalam 4 kelompok diberikan tugas:

Kelompok I : Penjelasan masalah

Kelompok II : Kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah

Kelompok III : Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

Kelompok IV : Rencana Tindakan

Bu Sulaekah bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi. Guru mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio. Kemudian Guru menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain.

Sebelum pada tahap Pembuatan Portofolio, Bu Sulaekah beserta peserta didik terlebih dahulu memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan. Kemudian Bu Sulaekah beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan. Bu Sulaekah lalu memberikan penjelasan kepada peserta didik:

“Silahkan berdiskusi sesuai dengan tugas masing-masing kelompok. Ingat silahkan tunjuk salah satu anggota kelompok kalian untuk mencatat hasil tugas kemudian bila mengalami kesulitan silahkan minta bantuan atau tanya saya. Untuk mempersingkat waktu silahkan bila sudah selesai langsung membuat portofolio. Kriteria portofolio yang kalian buat harus memuat 2 bagian yakni portofolio tayangan dan portofolio dokumentasi. Portofolio tayangan pakai saja kertas manila setelah jadi nanti kalau sudah jadi kita bisa temple di papan mading. Selanjutnya untuk portofolio dokumentasi adalah klipng merupakan dokumentasinya. Silahkan nanti klipng ditempel diatas kertas manila lalu dihias sesuai selera kalian.”

Guru bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana. Guru melakukan refleksi belajar. Setelah selesai diskusi Bu Sulaekah memberikan pertanyaan seputar diskusi. Hasil jawaban peserta

didik kemudian disimpulkan oleh Bu Sulaekah kemudian ditaruh ke dalam map.

Kemudian Bu Sulaekah menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh”.

Tabel 21

**Deskripsi Pelaksanaan Model Portofolio dalam Pembelajaran IPS
Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah pada
Pertemuan Kedua di MI Nahdhatul Ulama’ Gribig**

Pertemuan Kedua		Alokasi waktu
Kegiatan awal		10 menit
-	Salam dan berdo’a bersama	
-	Apersepsi	
Kegiatan inti		50 menit
-	Guru menyuruh peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya	
-	Guru bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi	
-	Guru mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio	
-	Guru menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain	
-	Guru beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan.	
-	Guru beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan.	
-	Guru bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana.	
-	Guru melakukan refleksi belajar	

Kegiatan akhir	10 menit
Kesimpulan dan tidak lanjut	
Salam penutup	

Pertemuan kedua ini dilakukan Bu Sulaekah dengan memanfaatkan waktu yang ada. Bu Sulaekah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh”. Kemudian Bu Sulaekah langsung menanyakan tugas minggu lalu.

Setelah memberikan apersepsi Bu Sulaekah menyuruh peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya. Masing-masing dalam 4 kelompok diberikan tugas:

Kelompok I : Penjelasan masalah

Kelompok II : Kebijakan-kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah

Kelompok III : Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

Kelompok IV : Rencana Tindakan

Bu Sulaekah bersama peserta didik menyusun laporan dokumentasi. Laporan Dokumentasi tersebut berupa kliping dari Koran dan internet yang telah dibawa peserta didik. Bu Sulaekah juga mempersiapkan gunting untuk memotong kliping. Setelah itu, Bu Sulaekah mengulas tugas-tugas rincian untuk membuat portofolio. Bu Sulaekah menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kelompok sangat berguna bagi kelompok lain. Bu Sulaekah mengajak peserta didik untuk bekerjasama agar tugas dapat selesai tepat waktu. Bu Sulaekah beserta peserta didik memilah data hasil pencarian untuk dibuat portofolio tayangan. Kemudian Bu Sulaekah beserta peserta didik mempersiapkan membuat portofolio tayangan. Bu Sulaekah lalu memberikan penjelasan kepada peserta didik:

“Silahkan berdiskusi sesuai dengan tugas masing-masing kelompok. Ingat silahkan tunjuk salah satu anggota kelompok kalian untuk mencatat hasil tugas kemudian bila mengalami kesulitan silahkan minta bantuan atau tanya saya. Untuk mempersingkat waktu silahkan bila sudah selesai langsung

membuat portofolio. Kriteria portofolio yang kalian buat harus memuat 2 bagian yakni portofolio tayangan dan portofolio dokumentasi. Portofolio tayangan pakai saja kertas manila setelah jadi nanti kalau sudah jadi kita bisa temple di papan mading. Selanjutnya untuk portofolio dokumentasi adalah kliping merupakan dokumentasinya. Silahkan nanti kliping ditempel diatas kertas manila lalu dihias sesuai selera kalian.”

Penjelasan ini sangat dibutuhkan peserta didik agar tidak salah dalam membuat portofolio. Setelah menjelaskan ketentuan penyajian portofolio Bu Sulaekah bersama peserta didik mempersiapkan gelar kasus secara sederhana. Gelar kasus merupakan diskusi sederhana dimana Bu Sulaekah bertindak sebagai moderator. Kemudian Bu Sulaekah melakukan refleksi belajar. Selanjutnya Bu Sulaekah memberi pertanyaan mengenai masalah pencurian yang telah didiskusikan bersama. Adapun pertanyaan tersebut sebagai berikut:

- a. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya pencurian
- b. Manfaat apa yang dapat kamu ambil dari peristiwa tersebut?

Hasil jawaban peserta didik kemudian Bu Sulaekah simpulkan untuk kemudian disimpan di dalam Map.

Pembelajaran berakhir, Bu Sulaekah menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh”.

Berdasarkan data diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa penerapan model portofolio dalam pembelajaran IPS Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI Nahdhatul Ulama’ Gribig belum sempurna berdasarkan teori. Hal ini karena terdapat kekurangan dalam penerapan langkah model portofolio yaitu pada langkah penyajian portofolio. pada tahap ini Bu Sulaekah tidak meminta bantuan guru lain untuk menjadi dewan juri padahal menurut teori dibutuhkan bantuan guru lain untuk menjadi dewan juri.

Dari hasil observasi, wawancara dan observasi maka, dapat penulis ambil beberapa hasil yang menggambarkan penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan

Sosial di Daerah di Kelas IV dengan melakukan analisis yaitu sebagai berikut:

Tabel 22
Data Analisis Pengumpulan Data

No.	Indikator	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah dengan melakukan tanya jawab dengan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah yang ada di masyarakat dilakukan Guru maupun peserta didik secara bersama-sama yaitu dengan tanya jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari tanya jawab kemudian dijadikan sebagai topik kajian kelas dalam bentuk artikel.
2.	Memilih masalah untuk kajian kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan masalah di lima MI dilakukan dengan cara voting atau pengambilan suara terbanyak • Di MI Nahdhatul Ulama' Gribig 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada langkah memilih masalah untuk kajian kelas dilakukan secara voting di enam MI pada dasarnya dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil memilih masalah kajian kelas dilakukan dengan cara voting dengan memberi tugas rumah

		<p>pemilihan tidak dilakukan secara bersama atau voting dikarenakan ketebatasan waktu. Selain itu sebelumnya Guru telah menyuruh peserta didik untuk membawa koran dari rumah. Sehingga proses pemilihan masalah sudah di tentukan sebelumnya.</p>	<p>untuk menghemat waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sedangkan di MI Nahdhatul Ulama' Gribig tidak dilakukan karena keterbatasan waktu sehingga Guru langsung memberi tugas rumah. 	<p>yang diberikan Guru diakhir pelajaran.</p>
3.	<p>Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi yang akan dikaji oleh kelas dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian informasi dilakukan Guru dilakukan langsung 	<p>Peserta didik mendapat arahan dan bimbingan untuk mencari informasi tentang</p>

		<p>mengarahkan peserta didik secara lisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang tidak diarahkan dan dibimbing melainkan peserta didik langsung ditugaskan untuk mencari informasi di koran. 	<p>dengan mengarahkan dan membimbing peserta didik. Pengarahan dan bimbingan dilakukan agar peserta didik lebih memahami.</p>	<p>masalah yang akan dikaji oleh kelas dengan mencari artikel di koran.</p>
4.	Membuat portofolio kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Di semua MI pembuatan portofolio dilakukan secara berkelompok sesuai dengan tugas masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan portofolio membutuhkan waktu yang lama sehingga dilakukan secara berkelompok. Hal ini dilakukan untuk melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Pembuatan portofolio berupa penempelan hasil artikel yang disusun secara berkelompok yang terdiri dari

			peserta didik untuk bekerjasama.	portofolio dokumentasi dan tayangan.
5.	Penyajian portofolio (<i>show case</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Tahap penyajian dilakukan dengan cara diskusi. Namun terdapat kekurangan pada tiap Madrasah yaitu tidak mengajak guru lain untuk menjadi dewan juri dalam menilai portofolio peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian portofolio dilakukan secara diskusi dengan membagi menjadi 4 kelompok. Penilaian pada tahap Penyajian portofolio yang dibuat peserta didik dilakukan sendiri oleh guru mata pelajaran untuk menghemat waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penyajian portofolio peserta didik di diskusikan kemudian dinilai guru.
6.	Merefleksi pada pengalaman belajar	<ul style="list-style-type: none"> Refleksi pada pengalaman belajar dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru merefleksi pada pengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil dari refleksi belajar dilakukan

		dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang diajarkan dan didiskusikan.	belajar dengan menanyakan beberapa pertanyaan seputar materi yang diajarkan.	Guru berupa kesimpulan dari jawaban pertanyaan yang diberikan guru. Hasil kesimpulan ditaruh di dalam map sebagai dokumentasi peserta didik.
--	--	---	--	--

Dari data di atas, dapat penulis analisis bahwa penerapan model pembelajaran portofolio Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dilakukan dengan teori meskipun belum sempurna. Hal ini karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran pada masing-masing madrasah. Berikut merupakan hasil analisis penulis:

1. Penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI Manafiul Ulum Getasrabi terdapat kekurangan dalam tahapan langkah penyajian portofolio. Berdasarkan teori seharusnya dalam penyajian portofolio seorang guru selaku pengampu mata pelajaran dalam hal ini Pak Abadi bertugas sebagai moderator atau pemimpin diskusi, kemudian untuk

menilai hasil portofolio peserta didik Pak Abadi seharusnya menunjuk guru lain untuk membantu sebagai dewan juri.

2. Penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah MI Miftahul Huda 01 Karangmalang, ada beberapa tahapan yang tidak sesuai dengan teori model portofolio. Pada pertemuan pertama setelah peserta didik setelah melakukan langkah memilih masalah untuk kajian kelas seharusnya berdasarkan teori pemilihan dilakukan secara demokratis, namun karena banyak peserta didik yang tidak mau menerima masukan dari kelompok lain maka akhirnya Pak Sugiri menentukan sendiri topik masalah. Pada langkah ke-3 yakni mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas tidak disampaikan Pak Sugiri secara langsung. Padahal seharusnya menurut teori, Pak Sugiri menjelaskan dan membimbing peserta didik untuk bagaimana cara mencari informasi dari masalah yang akan mereka kaji. Selain itu langkah pada ke 5 yakni penyajian portofolio dilaksanakan Pak Sugiri tanpa melibatkan guru lain sebagai dewan juri.
3. Penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI Tarbiyatul Banatil Islamiyyah Klumpit terdapat kekurangan. Pada langkah ke 5 yakni penyajian portofolio seharusnya berdasarkan teori, Pak Zarkasi menunjuk salah seorang guru untuk membantu menjadi dewan juri dalam diskusi tersebut.
4. Penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI Tsamrotul Wathon Gondosari masih terdapat kekurangan. Hal ini terdapat salah satu langkah yang tidak diterapkan. Pada langkah ketiga yakni mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas lupa Bu Istiqomah sampaikan kepada peserta didik. Selanjutnya pada langkah penyajian materi sesuai dengan teori, seharusnya Bu Istiqomah mengajak guru lain sebagai dewan juri.

5. Penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI MI Al Khuriyyah 01 Besito masih terdapat kekurangan. Dalam hal ini penerapan langkah dalam penyajian portofolio Bu Nurul tidak meminta bantuan guru lain sebagai dewan juri. Padahal berdasarkan teori model portofolio penyajian portofolio dilakukan oleh guru lain sebagai dewan juri untuk menilai hasil portofolio peserta didik.
6. Penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di MI Nahdhatul Ulama' Gribig terdapat kekurangan dalam penerapan model portofolio. Seperti pada penerapan langkah ke 2 yaitu mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas pada dasarnya sudah sesuai. Namun, karena Bu Sulaekah tidak menyuruh peserta didik untuk memilih topik kajian kelas terlebih dahulu melainkan hanya memberi tugas membawa Koran terlebih dahulu maka, padahal menurut teori yang seharusnya langkah pertama harus memilih topik kajian kelas terlebih dahulu. Maka, akibatnya pengumpulan informasi tentang masalah yang dikaji oleh kelas menjadi terbatas karena tidak lebih dahulu memilih topik kajian kelas. Selanjutnya penyajian portofolio Bu Sulaekah tidak meminta bantuan guru lain untuk menjadi dewan juri padahal menurut teori dibutuhkan bantuan guru lain untuk menjadi dewan juri.

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di 6 Madrasah Ibtidaiyyah Se-Kecamatan Gebog terdapat beberapa kekurangan yang berbeda antara satu madrasah satu dengan madrasah yang lain. Namun, terdapat satu kesamaan kekurangan pada semua madrasah yaitu pada penyajian portofolio dari ke 6 sekolah tidak menunjuk guru lain sebagai dewan juri dalam menilai hasil karya portofolio peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model

pembelajaran portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di 6 Madrasah Ibtidaiyyah Se-Kecamatan Gebog belum sempurna berdasarkan teori dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam penerapan langkah pembelajaran portofolio sebagaimana semestinya.

Penerapan portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di 6 Madrasah Ibtidaiyyah Se-Kecamatan Gebog belum sempurna berdasarkan teori dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam penerapan langkah pembelajaran portofolio sebagaimana semestinya. Maka, dari hasil analisis penulis dari beberapa teknik pengumpulan data tentang kekurangan dalam penerapan langkah dalam pembelajaran portofolio di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 23
Data MI yang Paling Baik

No.	Langkah Pembelajaran Portofolio	MI 1	MI 2	MI 3	MI 4	MI 5	MI 6
1.	Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat	√	√	√	√	√	√
2.	Memilih masalah untuk kajian kelas	√	√	√	√	√	—
3.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas	√	—	√	—	√	—

4.	Membuat portofolio kelas	√	√	√	√	√	√
5.	Penyajian portofolio (<i>show case</i>)	–	–	–	–	–	–
6.	Merefleksi pada pengalaman belajar	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

MI 1 : Manafiul Ulum 01 Getsarabi

MI 2 : Miftahul Huda 01 Karangmalang

MI 3 : Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit

MI 4 : Tsamraotul Wathon Gondasari

MI 5 : Al Khuriyah 01 Besito

MI 6 : Nahdhatul Ulama' Gribig

Berdasarkan data di atas, penulis dapat menganalisis bahwa Madrasah Ibtidaiyah yang paling baik dalam menerapkan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di kelas IV yang terdapat di enam Madrasah Ibtidaiyah adalah MI Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit dan MI Al khuriyah Besito. Meskipun pada kedua MI masih terdapat kekurangan dalam penerapan pada langkah ke lima yaitu penyajian portofolio dalam hal ini guru tidak menunjuk bantuan dari guru lain untuk menjadi dewan juri. Meskipun masih terdapat kekurangan, namun secara keseluruhan penerapan model portofolio dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pokok Permasalahan Sosial di Daerah di kelas IV di enam MI sudah baik dan patut untuk ditingkatkan kembali.